

8 August 2025

Ikhtisar

Indonesia menghadapi lanskap politik dan ekonomi yang kompleks, ditandai dengan negosiasi perdagangan yang signifikan, inisiatif pemerintah untuk memperkuat ketahanan ekonomi, serta upaya mengatasi berbagai isu sosial dalam negeri. Di tengah upaya untuk mendorong pertumbuhan di sektor energi terbarukan, teknologi digital, dan produksi kendaraan listrik (EV), Indonesia juga menghadapi tantangan seperti meningkatnya kasus korupsi dan tensi politik. Dalam situasi ini, kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto mendapat sorotan, terutama terkait kebijakan di bidang pertahanan dan isu sosial.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Kenakan Tarif 25% pada Impor India karena Membeli Minyak Rusia, Total Jadi 50%: Pemerintah AS di bawah Presiden Trump memberlakukan tambahan tarif 25% terhadap impor dari India akibat pembelian minyak Rusia yang terus dilakukan otoritas negara tersebut. Langkah ini meningkatkan total tarif menjadi 50% sebagai bagian dari respons Washington terhadap konflik yang masih berlangsung di Ukraina.

Cadangan Devisa Indonesia Jul-25: Cadangan devisa Indonesia turun tipis ke USD 152,0 miliar pada Juli 2025, terutama karena pembayaran utang dan langkah-langkah Bank Indonesia untuk menstabilkan rupiah. Meski demikian, cadangan tersebut masih dinilai cukup, mampu membiayai lebih dari enam bulan impor, dan melampaui standar IMF.

Komnas HAM Akan Panggil PPATK terkait Pembekuan Rekening Dormant: Komnas HAM tengah menyelidiki pembekuan jutaan rekening dormant oleh PPATK. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia akan menilai dampak hak asasi manusia dari tindakan ini, yang memicu kontroversi terkait potensi pelanggaran.

Media Global Soroti Pertumbuhan PDB Indonesia: Ekonomi Indonesia tumbuh 5,12% YoY pada kuartal II 2025, melampaui ekspektasi. Pertumbuhan ini didorong oleh pemulihan investasi dan konsumsi rumah tangga yang kuat, yang menarik perhatian media internasional.

Bisnis Bullion Bank Naik, Pembelian Emas di BSI Melonjak 441% pada 2Q25: PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mencatat kenaikan signifikan dalam bisnis bullion bank; pembelian emas naik 441% YoY pada kuartal II 2025. BSI saat ini menjadi satu-satunya bank yang memiliki izin operasi bank emas di Indonesia, seiring meningkatnya permintaan masyarakat akan emas batangan.

Politik & Isu Nasional

Prabowo Minta Wartawan Keluar Saat Rapat Kabinet: Presiden Prabowo Subianto meminta wartawan keluar dari Rapat Kabinet Paripurna di Istana Kepresidenan saat membahas Rancangan Anggaran Negara 2026. Permintaan ini terjadi pada sesi tertutup saat Menteri Keuangan Sri Mulyani akan mempresentasikan rancangan anggaran.

Prabowo Tidak Berniat Lakukan Reshuffle Kabinet: Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana memastikan Presiden Prabowo tidak berencana melakukan perombakan kabinet karena beliau puas dengan kinerja para menteri. Ini sejalan dengan keinginannya menjaga stabilitas pemerintahan.

Sopir Truk Indonesia Kibarkan Bendera One Piece sebagai Simbol Kesulitan Ekonomi: Sopir truk di Bekasi Barat, termasuk Rahmat dan Dadang, mengibarkan bendera bajak laut One Piece berdampingan dengan bendera Merah Putih sebagai simbol kesulitan ekonomi yang mereka alami, mencerminkan keresahan di sebagian masyarakat.

Imigrasi Cabut Paspor Juri Tan, Tersangka Korupsi Chromebook: Imigrasi mencabut paspor Juri Tan, tersangka kasus korupsi pengadaan Chromebook di Kementerian Pendidikan Indonesia. Ini dilakukan setelah Kejaksaan Agung meminta pelarangan bepergian sebagai bagian dari proses penyidikan.

Polemik Bendera One Piece di Indonesia: Terdapat perdebatan sengit terkait pengibaran bendera One Piece di Indonesia. Sebagian warga berpendapat bahwa bendera tersebut merupakan ekspresi ketidakpuasan terhadap pemerintah dan menyerukan agar dikibarkan setengah tiang sebagai tanda berkabung atas nilai-nilai demokrasi.

8 August 2025

Prabowo Subianto Coba Kereta Cepat Whoosh untuk Pertama Kali: Presiden Prabowo Subianto menaiki kereta cepat Whoosh dari Jakarta ke Bandung untuk pertama kalinya, menandai tonggak sejarah pembangunan infrastruktur Indonesia. Kereta ini merupakan bagian dari upaya modernisasi jaringan transportasi nasional.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Meta Blokir 6,8 Juta Akun WhatsApp Terkait Penipuan: Meta memblokir 6,8 juta akun WhatsApp yang terkait dengan aktivitas penipuan, dengan sebagian besar berasal dari Asia Tenggara. Perusahaan ini proaktif menutup pusat-pusat penipuan sebelum dapat beroperasi.

Studi: Orang Indonesia Terima 16 Panggilan Spam per Bulan: Indonesia termasuk negara dengan penerima panggilan spam terbanyak di Asia Pasifik, rata-rata 16 kali per bulan. Masalah ini terutama dipicu oleh upaya penipuan yang terus membanjiri pengguna ponsel.

Prabowo Siapkan Regulasi AI, Kominfo Ungkap Isi: Kementerian Komunikasi dan Informatika tengah menyiapkan roadmap dan peraturan presiden tentang kecerdasan buatan (AI), guna mengatasi masalah keamanan serta mendorong pengembangan AI yang bertanggung jawab di Indonesia.

Isu Daerah & Lokal

Kementerian Kelautan Targetkan Pengurangan Sampah Laut 70% pada 2029: Kementerian Kelautan dan Perikanan meluncurkan program Sebasah untuk mengurangi sampah laut hingga 70% pada 2029. Inisiatif ini bertujuan mengatasi polusi laut yang masih menjadi tantangan lingkungan besar di Indonesia.

Panduan Mengikuti Upacara HUT RI di Istana Merdeka: Pemerintah mengumumkan prosedur bagi masyarakat yang ingin mengikuti upacara Hari Kemerdekaan RI ke-80 di Istana Merdeka, memberikan kesempatan untuk menyaksikan peristiwa bersejarah pada 17 Agustus 2025.

Outlook

Fokus Indonesia pada energi hijau, produksi kendaraan listrik, dan kemajuan digital menempatkan negara pada jalur pertumbuhan jangka panjang. Namun, tantangan politik yang berkelanjutan seperti ketidakpuasan atas kebijakan pemerintah dan kasus korupsi dapat memengaruhi sentimen publik. Memperkuat hubungan dagang dan mengatasi masalah domestik seperti korupsi dan keresahan sosial akan sangat penting agar Indonesia tetap menjaga momentum ekonominya. Pembangunan infrastruktur yang berlanjut, terutama di bidang energi terbarukan dan transportasi, menawarkan prospek yang menjanjikan bagi masa depan ekonomi Indonesia.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.18% ke level 7,490.2, mencerminkan penurunan tipis. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.22% ke 253.7. Investor asing menunjukkan sentimen positif di pasar dengan net buy sebesar IDR 539.5 miliar di pasar negosiasi dan IDR 126.7 miliar di pasar reguler.

Secara global, pasar saham bergerak positif. Nikkei 225 Jepang naik 0.6% ke 41,059, sementara Hang Seng Hong Kong, Shanghai Composite, dan Kospi Korea Selatan sama-sama menguat dalam kisaran 0.2% hingga 0.9%. STI Singapura juga naik 0.7% ke 4,258.

Komoditas bergerak variatif, di mana harga emas naik 0,2% ke USD 3,375 per ons, sementara minyak mentah Brent menguat tipis 0.6% ke USD 67 per barel. Nilai tukar USD/IDR naik 0.4% ke 16,290.

Saham-saham yang memimpin penguatan antara lain AMMN (+16.2%), ASII (+1.2%), dan AMRT (+2.6%), dengan AMMN mencatat reli signifikan. FILM (+0.8%) dan ANTM (+2.3%) juga mencatat momentum positif. Di sisi lain, DCII (-10.0%), BRPT (-4.4%), dan TLKM (-1.3%) termasuk saham yang mengalami penurunan terbesar.

Untuk sektor, IDXBASIC menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi, sementara IDXTech mencatat penurunan terbesar. Investor asing banyak mengakumulasi saham-saham seperti AMMN, FILM, dan ANTM, sedangkan saham seperti WIFI, CUAN, dan BRMS mengalami tekanan jual oleh asing.

8 August 2025

Fixed Income

Pada 7 Agustus 2025, pasar obligasi Indonesia menguat, ditandai dengan kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 18 bps ke level 7.16. Seri Fixed Rate (FR) mengalami penurunan yield secara menyeluruh: FR0104 turun 8.1 bps ke 6.028%, FR0103 turun 2.0 bps ke 6.461%, FR0106 turun 3.9 bps ke 6.817%, dan FR0107 turun 2.7 bps ke 6.888%. Pada segmen SBSN, seluruh seri acuan juga mencatat penurunan yield: PBS003 turun tajam 13.9 bps ke 5.523%, PBS030 turun 4.1 bps ke 5.766%, PBS034 turun 3.8 bps ke 6.695%, dan PBS038 turun 2.6 bps ke 6.887%. Nilai tukar Rupiah menguat 75 poin menjadi IDR 16,287/USD, sementara yield US Treasury 10-tahun turun 7 bps ke 4.228%.

Volume perdagangan SUN turun 17.35% menjadi IDR 28.58 triliun, dari IDR 34.58 triliun pada hari sebelumnya. Namun, frekuensi perdagangan meningkat menjadi 3,147 dari 2,936, menandakan partisipasi pasar tetap aktif meski nilai transaksi lebih kecil. Obligasi non-acuan seperti FR0087 dan FR0108 diperdagangkan dengan yield sekitar 6.138% dan 6.454%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-tahun naik ke sekitar 4.25% pada Kamis, mencatat kenaikan harian ketiga berturut-turut setelah lelang surat utang baru yang kurang diminati memunculkan kekhawatiran terhadap inflasi jangka panjang dan permintaan obligasi pemerintah. Meski naik, yield masih ada di level terendah tiga bulan karena pasar masih memperhitungkan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan potensi perubahan kepemimpinan di bank sentral AS tersebut. Investor kini menanti data klaim pengangguran mingguan terbaru untuk sinyal lebih lanjut tentang kondisi pasar tenaga kerja, setelah laporan tenaga kerja pekan lalu yang lebih lemah dari ekspektasi memperkuat proyeksi pemangkasan suku bunga pada September dan kemungkinan tambahan pemangkasan pada Desember. Ketidakpastian juga masih membayangi terkait siapa yang akan menggantikan Gubernur Adriana Kugler, setelah Presiden Trump dikabarkan telah mempersempit daftar calon pengganti Ketua The Fed Jerome Powell menjadi empat kandidat.

Outlook

Penguatan lanjutan di seri FR dan SBSN mencerminkan membaiknya sentimen investor, didukung oleh penguatan Rupiah dan penurunan yield US Treasury. Meski volume transaksi menurun menunjukkan kehati-hatian, kenaikan frekuensi perdagangan menandakan akumulasi selektif, terutama di tenor panjang. Obligasi korporasi seperti SWCARE01A dan OPPM01BCN6 dengan yield masing-masing 7,862% dan 5,371% masih menarik bagi investor yang mencari imbal hasil tinggi. Dalam jangka pendek, outlook pasar masih bullish hingga netral, dengan perhatian tertuju pada sentimen eksternal dan rilis data makro domestik.

Di AS, korelasi tiga hari antara pasar saham dan yield obligasi mencerminkan pergeseran minat ke obligasi, didorong oleh tanda-tanda inflasi yang mulai melandai dan risiko di pasar saham yang meningkat. Nonfarm payroll AS pada Juli hanya bertambah 73.000, jauh di bawah konsensus 110.000, sementara revisi ke bawah juga terjadi untuk data bulan-bulan sebelumnya. Data ini mengindikasikan tekanan dari tensi dagang dan ketidakpastian kebijakan mulai membebani pasar tenaga kerja, menantang narasi resiliensi sebelumnya. Imbasnya, pasar kini memperhitungkan dua kali penurunan suku bunga The Fed sebelum akhir tahun, dengan yang pertama kemungkinan pada September.

Faktor geopolitik dan perkembangan perdagangan turut memperkuat permintaan obligasi. AS telah mengenakan tarif 39% pada impor Swiss mulai pekan depan, bersamaan dengan tarif baru untuk UE, Jepang, dan Korea Selatan. Langkah ini diperkirakan akan menekan perdagangan global dan laba korporasi, sehingga mendorong investor ke aset safe haven. Selain itu, rencana buyback besar-besaran untuk surat utang dan TIPS oleh US Treasury juga menekan yield, memperkuat daya tarik obligasi pemerintah.

Di Indonesia, korelasi yield saham-obligasi tiga hari juga sejalan dengan AS, meski dengan alasan berbeda. Saat ini investor cenderung memilih saham, didukung stabilitas makro dan ekspektasi laba yang solid. Namun, minat terhadap obligasi diperkirakan menguat akhir pekan ini seiring potensi masuknya aliran dana asing ke pasar obligasi RI, didorong oleh pelebaran spread yield terhadap US Treasury. Yield obligasi domestik yang relatif lebih tinggi meningkatkan daya tariknya, dan bisa memicu rotasi aset kembali ke obligasi.

8 August 2025

Ke depan, pasar global masih akan sangat sensitif terhadap data tenaga kerja dan inflasi AS, yang menjadi penentu arah kebijakan The Fed. Eskalasi tarif dagang berisiko menekan sentimen saham sekaligus meningkatkan permintaan instrumen fixed income.

Untuk Indonesia, dinamika pasar jangka pendek akan sangat tergantung pada besarnya arus masuk dana asing dan pergeseran risk appetite global. Premium yield yang bertahan atas US Treasury berpotensi menarik minat lebih besar pada obligasi domestik, menopang Rupiah dan menahan yield. Di sisi lain, kinerja saham akan semakin sektoral, dengan saham berorientasi domestik—khususnya sektor konsumsi dan infrastruktur—menjadi pilihan, sementara eksportir bisa menghadapi tekanan jangka pendek akibat perlambatan perdagangan global.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar obligasi jangka panjang (di atas 10 tahun) masih berada di kuadran leading meski momentumnya melemah, kecuali obligasi 12 tahun. Sementara itu, tenor pendek di bawah benchmark 10 tahun masih tertinggal, meski momentumnya mulai menguat.

Menyikapi kondisi pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR85, FR90, FR39, FR72, FR89

INDOIS: PBS07, PBS35, PBS05

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 August 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.25	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

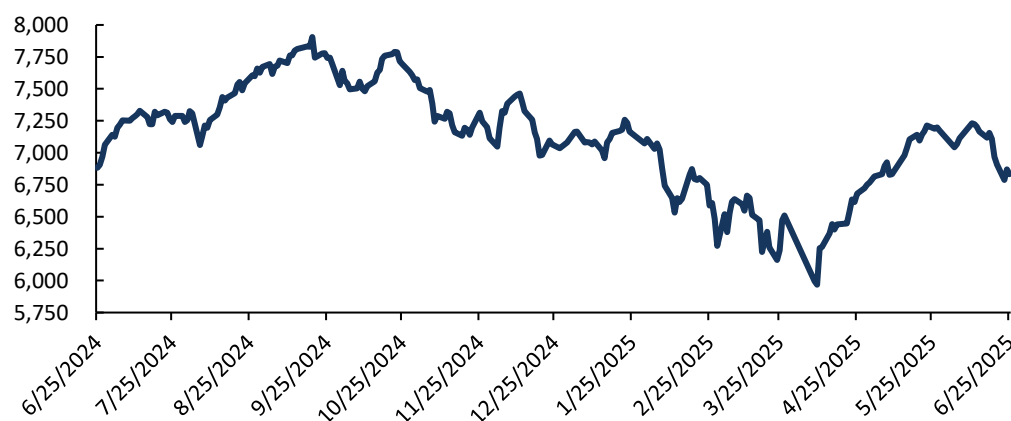
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,650
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,267
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,969
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,794
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,075
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,851
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,715
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,337
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,689
		USD / IDR	16,275

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 August 2025

Foreign Flow: IDR 126.7 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
AMMN	4.7	8,800	16.1	4.7	3.8	218
FILM	0.7	3,610	0.8	112.3	-0.9	101
ANTM	1.3	3,150	2.2	10.5	106.5	74
BBRI	1.0	3,710	0.0	0.0	-9.0	60
BMRI	1.0	4,680	-0.4	3.7	-17.8	42
BREN	0.4	7,250	0.3	-7.3	-21.8	35
AADI	0.1	7,125	0.3	4.7	-15.9	34
NCKL	0.2	1,025	7.3	43.3	35.7	32
PGEO	0.1	1,595	-0.6	-3.6	70.5	28
ENRG	0.2	635	4.9	7.6	176.0	25

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	16.1	79.68	638	DCII	-10.0	-74.19	744
COIN	24.5	4.88	28	CDIA	-7.9	-15.11	195
NCKL	7.3	3.96	65	BRPT	-4.4	-9.24	223
BREN	0.3	2.99	970	CUAN	-4.5	-7.05	164
AMRT	2.5	2.23	99	DSSA	-1.3	-6.22	505
ASII	1.2	2.17	201	TLKM	-1.3	-3.55	292
INCO	5.3	1.98	43	GOTO	-3.0	-2.04	72
MDKA	3.7	1.97	61	BMRI	-0.4	-1.65	432
TPIA	0.2	1.93	781	BKSL	-6.5	-1.65	26
MSIN	6.4	1.68	31	MBMA	-3.3	-1.54	50

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	3.1T	18.5	683.1B	1.2T	1.8T	559.7B	2.5T
IDX BASIC	4.2T	25.1	227.9B	1.6T	2.6T	1.4T	2.8T
IDXCYCLIC	917.9B	5.4	83.7B	300.0B	617.9B	216.2B	701.7B
IDXINFRA	2.1T	12.5	59.3B	420.4B	1.6T	361.1B	1.7T
IDXFİNANCE	2.2T	13.1	57.6B	820.6B	1.4T	762.9B	1.5T
IDXINDUST	316.5B	1.8	11.7B	137.8B	178.7B	126.0B	190.5B
IDXHEALTH	360.0B	2.1	8.2B	134.6B	225.4B	126.4B	233.6B
IDXTRANS	64.9B	0.3	3.1B	9.2B	55.6B	6.0B	58.8B
COMPOSITE	16.7T	100.0		5.8T	10.8T	5.2T	11.5T
IDXNONCYC	1.7T	10.1	-112.7B	916.4B	789.0B	1.0T	676.2B
IDXTECHNO	917.2B	5.4	-175.4B	162.6B	754.5B	338.1B	579.1B
IDXPROPERT	701.7B	4.2	-180.9B	64.9B	636.8B	245.9B	455.8B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 August 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.11	11.0%	100.52	5.3%	4.7%	100.68	60.57	Cheap	0.11
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.53	7.3%	100.81	5.6%	4.9%	101.22	73.30	Cheap	0.51
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.69	5.5%	99.93	5.6%	5.0%	100.36	62.39	Cheap	0.68
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.11	12.0%	106.74	5.6%	5.1%	107.30	41.20	Cheap	1.04
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.11	8.4%	102.95	5.6%	5.1%	103.44	40.55	Cheap	1.06
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.69	5.1%	99.23	5.6%	5.4%	99.58	22.09	Cheap	1.62
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.77	7.0%	102.30	5.6%	5.4%	102.64	18.40	Cheap	1.66
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.94	10.3%	107.89	5.9%	5.5%	108.67	37.81	Cheap	1.78
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.44	5.6%	101.00	5.2%	5.7%	99.89	(49.49)	Expensive	2.29
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.53	10.0%	109.62	5.8%	5.7%	110.05	14.88	Cheap	2.23
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.78	6.1%	101.05	5.7%	5.8%	100.94	(4.89)	Expensive	2.54
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.03	6.4%	101.73	5.7%	5.8%	101.51	(8.32)	Expensive	2.74
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.45	6.4%	101.25	6.0%	5.9%	101.45	5.87	Cheap	3.11
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.61	9.0%	110.12	5.8%	6.0%	109.72	(13.21)	Expensive	3.11
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.69	6.9%	103.39	5.8%	6.0%	102.91	(15.33)	Expensive	3.29
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.78	8.3%	107.81	5.9%	6.0%	107.49	(10.37)	Expensive	3.25
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.94	6.5%	102.25	6.0%	6.2%	101.18	(25.35)	Expensive	4.26
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.03	10.5%	118.13	6.2%	6.2%	118.18	(0.08)	Expensive	3.99
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.11	7.0%	104.04	6.1%	6.2%	103.26	(18.07)	Expensive	4.32
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.53	6.5%	101.63	6.1%	6.3%	100.91	(15.60)	Expensive	4.63
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.69	7.8%	106.76	6.3%	6.3%	106.73	(1.05)	Expensive	4.67
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.78	8.8%	111.95	6.2%	6.3%	111.54	(8.92)	Expensive	4.59
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.94	9.5%	115.61	6.3%	6.4%	115.38	(5.17)	Expensive	4.69
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.70	6.4%	100.45	6.3%	6.4%	99.69	(14.33)	Expensive	5.48
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.86	8.3%	110.25	6.4%	6.4%	109.87	(7.17)	Expensive	5.34
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.03	7.5%	106.19	6.4%	6.5%	105.78	(7.28)	Expensive	5.49
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.53	7.0%	103.44	6.4%	6.5%	102.91	(8.94)	Expensive	5.85
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.78	6.6%	101.06	6.4%	6.5%	100.61	(7.63)	Expensive	6.06
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.53	6.6%	101.13	6.5%	6.6%	100.33	(12.27)	Expensive	6.50
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.61	8.4%	112.19	6.5%	6.6%	111.67	(7.84)	Expensive	6.31
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.86	7.5%	107.07	6.5%	6.6%	106.12	(13.14)	Expensive	7.09
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.95	6.8%	102.23	6.4%	6.6%	100.73	(20.77)	Expensive	7.33
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.78	8.3%	112.78	6.6%	6.7%	111.90	(11.10)	Expensive	7.35
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.87	6.3%	97.93	6.5%	6.7%	96.66	(16.89)	Expensive	7.86
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.78	9.8%	123.75	6.8%	6.7%	124.39	6.45	Cheap	7.50
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.95	6.4%	98.22	6.6%	6.7%	97.15	(13.34)	Expensive	8.38
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.78	7.5%	106.23	6.8%	6.8%	106.35	1.13	Cheap	8.34
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.87	7.1%	103.46	6.7%	6.8%	103.17	(3.56)	Expensive	8.52
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.95	10.5%	131.99	6.7%	6.8%	131.99	(0.52)	Expensive	7.95
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.70	8.4%	114.08	6.8%	6.8%	114.14	0.31	Cheap	8.60
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.70	7.5%	106.29	6.8%	6.8%	106.47	1.72	Cheap	9.17
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.04	7.1%	103.14	6.8%	6.8%	102.99	(1.63)	Expensive	9.29
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.78	9.5%	125.08	6.9%	6.8%	125.68	5.00	Cheap	8.97
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.70	6.4%	95.13	6.9%	6.8%	95.47	3.40	Cheap	10.18
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.87	7.1%	102.52	6.9%	6.8%	102.86	3.21	Cheap	9.94
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.87	7.1%	102.56	6.9%	6.9%	102.79	2.05	Cheap	10.24
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.54	8.8%	119.32	6.9%	6.9%	119.64	2.61	Cheap	9.93
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.04	7.1%	102.97	6.8%	6.9%	102.64	(3.01)	Expensive	10.78
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.79	7.4%	104.71	7.0%	6.9%	105.34	5.06	Cheap	11.27
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.04	6.9%	99.47	6.9%	6.9%	99.31	(1.35)	Expensive	12.06
51	102	1/5/2024	7/15/2054	28.96	6.9%	99.91	6.9%	7.0%	99.06	(6.90)	Expensive	12.68
52	105	8/27/2024	7/15/2064	38.97	6.9%	99.19	6.9%	7.0%	98.45	(5.58)	Expensive	13.62

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 August 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.02	5.4%	99.92	12.1%	5.0%	100.01	703.31	Cheap	0.02
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.19	6.1%	100.19	5.0%	5.1%	100.18	(17.77)	Expensive	0.19
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.94	4.9%	99.18	5.8%	5.5%	99.45	30.73	Cheap	0.92
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.27	8.5%	103.40	5.7%	5.6%	103.49	4.06	Cheap	1.20
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.44	6.0%	100.75	5.4%	5.7%	100.44	(23.34)	Expensive	1.38
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.19	9.0%	106.42	5.8%	5.9%	106.27	(9.13)	Expensive	2.01
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.77	7.6%	104.25	5.9%	6.0%	103.98	(11.31)	Expensive	2.49
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.94	5.9%	99.40	6.1%	6.1%	99.46	2.03	Cheap	2.71
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.11	6.6%	102.03	6.1%	6.3%	101.23	(22.43)	Expensive	3.60
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.77	8.1%	107.80	6.2%	6.4%	107.14	(16.35)	Expensive	3.97
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.28	8.9%	111.77	6.5%	6.5%	112.01	3.58	Cheap	4.88
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.78	8.4%	110.45	6.4%	6.6%	109.85	(11.08)	Expensive	5.23
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.78	8.4%	110.95	6.5%	6.6%	110.58	(6.31)	Expensive	5.80
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.61	6.4%	98.81	6.6%	6.7%	98.19	(9.87)	Expensive	6.61
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.69	8.6%	113.57	6.5%	6.7%	112.82	(11.15)	Expensive	6.35
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.88	6.5%	98.66	6.7%	6.7%	98.25	(5.48)	Expensive	7.79
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.53	6.1%	94.82	6.8%	6.8%	94.79	(0.32)	Expensive	8.14
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.86	6.5%	97.59	6.8%	6.8%	97.26	(3.82)	Expensive	9.08
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.12	9.0%	118.81	7.0%	6.8%	120.27	13.56	Cheap	8.87
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.95	6.6%	97.48	6.9%	6.8%	97.92	4.61	Cheap	9.83
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.61	6.8%	98.58	6.9%	6.9%	99.01	4.34	Cheap	9.96
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.70	6.8%	98.23	6.9%	6.9%	98.85	6.07	Cheap	10.34
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.20	7.8%	109.45	6.9%	6.9%	109.44	(0.24)	Expensive	10.98
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.87	6.8%	99.33	6.8%	6.9%	98.30	(9.27)	Expensive	11.43
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.95	8.0%	112.70	6.9%	6.9%	112.32	(3.23)	Expensive	11.09
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.37	6.9%	99.97	6.9%	6.9%	99.50	(4.12)	Expensive	11.86

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 August 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.